

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA  
MATA PELAJARAN FIQH DI MTs N 1 MESUJI LAMPUNG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

**Oleh :**

**SITI NURLUTFIANA**

**NPM :1911010198**

Jurusan : Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**RADEN INTAN LAMPUNG**

**1444 H / 2023 M**

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA  
MATA PELAJARAN FIQIH DI MTs N 1 MESUJI LAMPUNG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

**Oleh :**

**Siti Nurlutfiana**

**NPM : 1911010198**

Jurusan : Pendidikan Agama Islam



**Pembimbing I : Prof. Dr. H. Achmad Asrori, MA.**

**Pembimbing II : Dr. Sunarto, M.Pd.I**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**RADEN INTAN LAMPUNG**

**1444 H / 2023 M**

## ABSTRAK

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mewujudkan bagaimana siswa berkembang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Guru yang menjadi mediator dalam mengembangkan keaktifan peserta didik dikelas menjadi kunci utama dalam meningkatkan pemahaman materi pembelajaran. Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman peserta didik adalah model pembelajaran yang diberikan guru masih bersifat konvensional hal ini yang harus diperbaiki untuk pendidikan saat ini. Peneliti menemukan masalah di MTs N 1 Mesuji bahwa peserta didik disekolah tersebut masih memiliki hasil belajar yang kurang dalam mata pelajaran Fiqih maka Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat dijadikan solusi untuk mengubah pembelajaran yang diterapkan sekarang.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional. Rumusan masalah pada penelitian ini Apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe *Numbered head Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Negeri 1 Mesuji Lampung. Penelitian ini bertujuan Untuk menganalisis pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa Kelas VIII di MTs Negeri 1 Mesuji Lampung.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian adalah kuantitatif metode penelitian Quasi eksperimen dengan melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dan kelas kontrol menggunakan metode Konvensional. Desain penelitiannya adalah quasi eksperimen design. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan tes pilihan ganda yang sesuai dengan indikator dan lembar dokumentasi dan daftar dokumentasi. Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan homogenitas. Teknik analisis data yang digunakan uji-t.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, nilai rata-rata hasil belajar dengan menggunakan Metode *Numbered Heads Together* (NHT) lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan metode Konvensional. Hal ini terlihat pada hasil nilai rata-rata kelas Ekperimen 86.61 dan kelas Kontrol 75.54. Berdasarkan hasil uji hipotesis hasil belajar dapat dilihat bahwa diperoleh  $T_{hitung} = 6.523 > T_{tabel} = 2.005$  dan nilai  $sig(2-tailed) = 0.000$ . Karena  $sig.(2-tailed) < \alpha$  yaitu  $0.000 < 0,05$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Fiqih dengan menggunakan Model Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) lebih tinggi dari hasil belajar menggunakan model konvensional.

**Kata Kunci:** Model pembelajaran, kooperatif, *Numbered Heads Together* (NHT), hasil belajar, Fiqih.

## ABSTRACT

Education is a conscious effort to realize how students develop actively in participating in learning. Teachers who become mediators in developing student activity in class are the main key in increasing understanding of learning material. One of the factors that affect the level of understanding of students is that the learning model provided by the teacher is still conventional, this must be improved for current education. The researcher found a problem at MTs N 1 Mesuji that students at the school still had poor learning outcomes in Fiqih subjects, so the Numbered Heads Together (NHT) cooperative learning model could be used as a solution to change the learning that is being implemented now.

The Numbered Heads Together (NHT) cooperative learning model is a type of cooperative learning designed to influence student interaction patterns and as an alternative to the traditional class structure. The formulation of the problem in this study is whether there is an effect of applying the Numbered Head Together (NHT) cooperative learning model on student learning outcomes in Class VIII Fiqh subjects at MTs Negeri 1 Mesuji Lampung. This study aims to analyze the effect of applying the Numbered Head Together (NHT) cooperative learning model to the learning outcomes of Grade VIII students at MTs Negeri 1 Mesuji Lampung.

This type of research is a quantitative research using a Quasi-experimental research method involving two classes, namely the experimental class using the Numbered Heads Together (NHT) learning model and the control class using the Conventional method. The research design is a quasi-experimental design. The sampling technique was carried out by using random sampling technique. Data collection techniques using observation, learning achievement tests, and documentation. The research instrument uses multiple choice tests in accordance with indicators and documentation sheets and documentation lists. Analysis prerequisite test using normality and homogeneity tests. The data analysis technique used is the t-test.

Based on the results of research that has been done, the average value of learning outcomes using the Numbered Heads Together (NHT) method is higher than using the conventional method. This can be seen in the results of the average value of the Experiment class 86.61 and the Control class 75.54. Based on the results of the learning outcomes hypothesis test, it can be seen that  $T_{count} = 6.523 > T_{table} = 2.005$  and  $sig(2\text{-tailed}) = 0.000$ . Because  $sig(2\text{-tailed}) < \alpha$ , namely  $0.000 < 0.05$ , thus  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted. Therefore it can be concluded that the learning outcomes of Fiqh using the Numbered Head Together (NHT) Cooperative Model are higher than the learning outcomes using conventional models.

**Keywords:** *Learning model, cooperative, Numbered Heads Together (NHT), learning outcomes, Fiqh.*



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung No. Hand Phone . 08219632338*

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nurlutfiana

NPM : 1911010198

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mts N 1 Mesuji.”** Adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun suduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam foot note atau daftar rujukan. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Bandar Lampung, April 2023

Penulis,



**SITI NURLUTFIANA**

**1911010198**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703289

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : PENGARUH PENERAPAN MODEL  
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT)  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN FIQH DI MTS  
N 1 MESUJI LAMPUNG**

**Nama Mahasiswa : Siti Nurlutfiana  
NPM : 1911010198  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Prof. Dr. H. Achmad Asrori, MA.**  
**NIP.195507101985031003**

**Pembimbing II**

**Dr. Sunarto, M.Pd.I.**  
**NIP. 2014080919851009123**

**Mengetahui  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**Dr. Umi Hijriyah, M. Pd.**  
**NIP. 197205151997032004**



# KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame | Bandar Lampung 35131

Telp.(0721) 780887; Email [humas@radenintan.ac.id](mailto:humas@radenintan.ac.id)

Website: [www.radenintan.ac.id](http://www.radenintan.ac.id)

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs N 1 Mesuji Lampung”** Disusun oleh: **Siti Nurlutfiana NPM: 1911010198**, Program studi: **Pendidikan Agama Islam**. Telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada hari/ tanggal: **Rabu, 05 Juli 2023, Pukul 11:00 - 12:30 WIB.**

## TIM MUNAQOSYAH

Ketua : **Dr. Muhammad Akmansyah, MA.** (.....)

Sekretaris : **Erni Yusnita, M.Pd.I** (.....)

Penguji Utama : **Dra. Istihana, M.Pd.** (.....)

Penguji Pendamping I : **Prof. Dr. H. Achmad Asrori, MA.** (.....)

Penguji Pendamping II : **Dr. Sunarto, M.Pd.I.** (.....)

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

**Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.**

NIP. 19640828 198803 2 002



## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا

تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

(Q.S Al-Hasyr : 18)





## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT karena penulis telah menyelesaikan karya ini, maka penulis persembahkan karya tulis ini kepada orang yang selalu mencintai dan memberi makna dalam hidupku, yaitu:

1. Kedua orangtuaku tercinta, ayahanda Anurrahman dan Ibu Suwarti yang senantiasa memberikan kasih sayang, bimbingan, motivasi, dukungan dan tiada henti-hentinya mendoakanku dan menuntun langkahku hingga tercapainya cita-citaku.
2. Adik-adikku Selfiana Fitri, Ninis Khoirunnisa, M. Pradista Raka Rajendra, Khumaira Husna Almahyra yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan senyuman di setiap langkahku dan mendo'akanku dengan tulus kepadaku.
3. Almamaterku tercinta, Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Harapan Mukti, Kabupaten Mesuji, pada tanggal 07 Agustus 2000, merupakan anak pertama dari lima bersaudara. Pasangan dari Bapak Anurrahman dan Ibu Suwarti.

Penulis menempuh pendidikan formal di TK Kartika Harapan Mukti, dan melanjutkan ke jenjang pendidikan di SD N 1 Harapan Mukti dan selesai pada tahun 2013, dan melanjutkan jenjang pendidikan di SMP N 3 Tanjung Raya dan selesai pada tahun 2016, dan melanjutkan jenjang pendidikan di SMK Al Iman Tulang Bawang dan selesai pada tahun 2019, selama SMK Penulis aktif mengikuti organisasi. Alhamdulillah segala puji hanya milik Allah SWT, pada tahun 2019 penulis diterima sebagai mahasiswa di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung memilih jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas karunia dan nikmat-Nya yang di berikan kepada kita. Shalawat teriring salam tidak lupa kita curahkan kepda nabi Muhammad SAW, yang senantiasa menuntun umatnya dari zaman kegelapan sampai pada zaman yang terang benderang semoga kita mendapatkan syafaatnya di akhir kelak amin.

Skripsi ini dibuat dan diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana dalam ilmu Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidaklah dapat berhasil dengan begitu saja tanpa adanya bimbingan, bantuan, motivasi, dan fasilitas yang diberikan. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu baik moril maupun materil sehingga terselesaikannya skripsi ini, rasa hormat dan terimakasih penulis ucapkan kepada :

1. Prof. Dr Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung beserta staf dan jajarannya yang telah banyak membantu dalam proses menyelesaikan studi di fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung
2. Dr. Umi Hijriyah, S.Ag. M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Heru Juabdin Sada, M.Pd.I selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang tanpa bosannya memberi berbagai pengarahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Prof. Dr. H. Achmad Asrori, MA. selaku Pembimbing I dan Dr. Sunarto, S,Pd.I, M.Pd.I selaku Pembimbing II yang banyak memberikan bimbingan dan mengarahkan penulis dengan ikhlas dan sabar dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu selama mengikuti perkuliahan sampai akhir penulisan skripsi.
5. Kepala Sekolah, Bapak dan Ibu Guru, serta Karyawan MTs N 1 Mesuji yang telah memberikan izin untuk penelitian dan berkenaan memberikan bantuan selama peneliti melakukan penelitian.
6. Seluruh peserta didik MTs N 1 Mesuji Kelas VIII B dan VIII C, yang telah mengikuti petunjuk dan arahan kegiatan belajar dari penulis selam proses penelitian.
7. Sahabat-sahabatku Eva Mastiani, Sofia Daniella, Mila Atika, Windya Astarina Kusuma Wardani yang selalu memberikan semangat, dukungan, doa dan memberikan warna-warni setiap langkahku.
8. Teman-teman seperjuangan yang selalu ada Mila Atika, Windya Astarina Kusuma Wardani, Wenti Dea Nabella, Agustina Nurlatifah, Nia Handayani, Nia Fadhilah, Ina Pratama, dan Yaumil Hidayati beserta teman-teman seperjuangan Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2019, dan khususnya kelas B yang selalu memberikan senyuman dan selalu menemaniku.

Semoga semua kebaikan yang telah diberikan dengan ikhlas dicatat sebagai amal ibadah di sisi Allah SWT, Aamiin. Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa dalam penulisan ini ternyata masih banyak kesalahan dan masih jauh dari ukuran kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Bandar Lampung, 20 Maret 2023

Penulis



**SITI NURLUTFIANA**  
**NPM 1911010198**



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
SURAT PERSETUJUAN .....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP .....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	7
H. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS.....</b>	
A. Teori yang digunakan.....	10
1. Model Pembelajaran Kooperatif.....	10
a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif .....	10
b. Tujuan Model Pembelajaran Kooperatif.....	11
2. <i>Numbered Heads Together</i> (NHT).....	12
a. Pengertian <i>Numbered Head Together</i> (NHT) .....	12
b. Langkah-Langkah Penggunaan <i>Numbered Head Together</i> (NHT).....	14
c. Kelebihan dan Kekurangan <i>Numbered Head Together</i> (NHT) .....	14
d. Tujuan Pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> (NHT) .....	15
3. Hasil Belajar .....	15
a. Pengertian Hasil Belajar .....	15
b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	17
c. Aspek Hasil Belajar .....	18
4. Mata Pelajaran Fiqih .....	19
a. Pengertian Mata Pelajaran Fiqih .....	19
b. Dasar Dan Tujuan Mata Pelajaran Fiqih.....	20
c. Ruang Lingkup Pelajaran Fiqih .....	20
d. Materi Ketentuan Makanan Halal Dan Haram.....	20
B. Pengajuan Hipotesis .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	25
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	25
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data .....	26
D. Definisi Operasional Variabel .....	27
E. Instrumen Penelitian .....	27
F. Uji Validitas, Realibilitas, Tingkat Kesukaran, Dan Daya Pembeda Data	

.....	28
G. Uji Prasyarat Analisis.....	33
H. Uji Hipotesis .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	
A. Deskripsi Data.....	36
1. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen .....	36
2. Data N-Gain Hasil Pretest Dan Posttest.....	36
a. Uji Tes N-Gain Pretest Dan Posttest Kelas Kontrol.....	36
b. Uji Tes N-Gain Pretest Dan Posttest Kelas Eksperimen .....	37
3. Uji Prasyarat.....	38
a. Uji N-Gain .....	38
b. Uji Normalitas N-Gain .....	41
c. Uji Homogenitas N-Gain .....	41
d. Uji Hipotesis.....	41
B. Pembahasan.....	42
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	
A. Kesimpulan .....	44
B. Penutup.....	44
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>46</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>49</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Nilai Peserta Didik .....	4
Tabel 3.1 Desain Penelitian .....	25
Tabel 3.2 Jumlah Peserta Didik Kelas VIII Mts N 1 Mesuji .....	26
Tabel 3.3 Kriteria Koefisien Korelasi .....	28
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Hasil .....	28
Tabel 3.5 Klasifikasi Reliabilitas .....	29
Tabel 3.6 Reliability Statistics .....	29
Tabel 3.7 Klasifikasi Tingkat Kesukaran .....	30
Tabel 3.8 Uji Tingkat Kesukaran .....	30
Tabel 3.9 Kriteria Daya Pembeda .....	31
Tabel 3.10 Uji Daya Beda .....	31
Tabel 3.11 Kesimpulan Hasil Uji Coba .....	32
Tabel 3.12 Interpretasi N-Gain .....	34
Tabel 3.13 Ketentuan Uji Normalitas .....	34
Tabel 3.14 Ketentuan Homogeneity Of Variances .....	34
Tabel 4.1 Data Hasil Pretest Dan Posttest Kelas Kontrol .....	36
Tabel 4.2 Analisis Deskriptif Hasil Pretest Dan Posttest Kelas Kontrol .....	36
Tabel 4.3 Data Hasil Pretest Dan Posttest Kelas Eksperimen .....	37
Tabel 4.4 Analisis Deskriptif Hasil Pretest Dan Posttest Kelas Eksperimen .....	37
Tabel 4.5 Data N-Gain Hasil Pretest Dan Posttest Kelas Kontrol .....	39
Tabel 4.6 Hasil N-Gain .....	39
Tabel 4.7 Data N-Gain Hasil Pretest Dan Posttest Kelas Eksperimen .....	40
Tabel 4.8 Hasil N-Gain .....	40
Tabel 4.9 Uji Normalitas .....	41
Tabel 4.10 Uji Homogenitas .....	41
Tabel 4.11 Group Statistics Uji Independent .....	41
Tabel 4.12 Uji T N-Gain .....	42

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Responden Kelas Uji Coba .....	50
Lampiran 2 Kisi-Kisi Soal Uji Coba Hasil Belajar .....	51
Lampiran 3 Instrumen Soal Uji Coba .....	52
Lampiran 4 Tabel Perhitungan Uji Validitas .....	56
Lampiran 5 Tabel Perhitungan Uji Reliabilitas .....	58
Lampiran 6 Tabel Perhitungan Uji Taraf Kesukaran .....	59
Lampiran 7 Tabel Perhitungan Uji Daya Beda .....	61
Lampiran 8 Deskripsi Data Kemampuan Hasil Belajar .....	62
Lampiran 9 Rpp Kelas Eksperimen .....	66
Lampiran 10 Kisi-Kisi Soal Pretest Dan Posttest Hasil Belajar .....	75
Lampiran 11 Instrumen Soal Pretest Dan Posttest .....	76
Lampiran 12 Alternatif Jawaban Soal Pretest Dan Posttest .....	80
Lampiran 13 Tabel Uji Coba Normalitas .....	81
Lampiran 14 Tabel Uji Coba Homogenitas .....	82
Lampiran 15 Tabel Uji Coba Hipotesis .....	83
Lampiran 16 Dokumentasi Kegiatan Penelitian .....	84





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Penegasan Judul

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami judul dan agar tercapai persepsi yang sama antara penulis dan pembaca maka terlebih dahulu penulis menjelaskan maksud dan tujuan skripsi ini, yang berjudul tentang “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Type Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di Mts N 1 Mesuji Lampung”. Untuk memperoleh pengertian yang lebih jelas tentang judul tersebut, maka dapatlah peneliti uraikan sebagai berikut ini:

##### 1. Pengaruh

Pengaruh merupakan suatu daya yang timbul dari sesuatu hal berupa orang, benda dan segala sesuatu yang berada di alam yang dapat memberikan dampak berupa perubahan pengetahuan, membentuk watak, keterampilan, dan perbuatan seseorang.<sup>1</sup> Menurut Wiryanto, pengaruh adalah tokoh formal dan informal dimasyarakat yang memiliki ciri-ciri kosmopolitan, inovatif, kompeten, dan aksesibel dibandingkan dengan pihak yang dipengaruhi.<sup>2</sup>

Dapat disimpulkan bahwa pengaruh adalah suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada disekitarnya.

##### 2. Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT)

Model pembelajaran kooperatif tipe NHT merupakan model pembelajaran yang terdiri atas empat tahap yang digunakan untuk me-*review* fakta-fakta dan informasi dasar yang berfungsi untuk mengatur interaksi siswa. Model pembelajaran ini juga dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang tingkat kesulitannya terbatas. *Numbered Head Together* (NHT) merupakan sebuah metode yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik. Dari definisi diatas tergambar bahwa teknik pembelajaran yang menggunakan metode *Numbered Head Together* (NHT) menuntut kerja sama yang baik antara anggota kelompok, metode ini juga menekankan pada kegiatan-kegiatan pembinaan kerjasama tim sebelum siswa mulai bekerjasama dan melakukan diskusi terjadwal di dalam kelompok tentang seberapa besar mereka berhasil bekerja sama. Struktur NHT sering disebut berpikir secara kelompok. NHT digunakan untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut.

##### 2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu "hasil", dan "belajar". Pengertian hasil menunjukkan suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Sedangkan belajar dilalukukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Perubahan tingkah laku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar. Jadi, hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan Oleh Bloom Simposan dan Harrow mencakup aspek kognitif

---

<sup>1</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2006).H.935

<sup>2</sup> Di Kutip Dari <https://Dilihatya.Com/2236/Pengertian-Pengaruh-Menurut-Para-Ahli>.

afektif dan psikomotorik.<sup>3</sup> Winkel mengemukakan bahwa “hasil belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang”.

Dapat disimpulkan dan dipahami bahwa hasil belajar merupakan suatu hasil yang telah diperoleh peserta didik sesuai mengikuti proses belajar mengajar. Yang mana hasil belajar ini dapat berupa pengetahuan, sikap pemahaman, serta keterampilan yang telah didapatkan melalui kegiatan belajar.

### 3. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Mesuji

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Mesuji, beralamat di Jalan Jendral Sudirman No.12, Desa Simpang Pematang, Kecamatan Simpang Pematang, Kabupaten Mesuji, Provinsi Lampung. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Mesuji, berdiri pada 17 Maret 1997. Pada awal pendirian Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Mesuji bernama Madrasah Tsanawiyah Negeri Seritanjung Mesuji. Seiring perkembangan dan pemekaran daerah otonomi berdasarkan SK Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 157 Tahun 2014 tentang perubahan nomenklatur 18 Madrasah Aliyah Negeri 24, Madrasah Tsanawiyah Negeri, dan 52 Madrasah Ibtidaiyah MTs N Seritanjung Mesuji berubah nama menjadi MTs Negeri 1 Mesuji.

## B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana untuk menuju kepada pertumbuhan serta perkembangan bangsa, yang mana hal ini sesuai dengan Undang-undang RI No. 20 Th. 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada BAB II Pasal 3 yaitu sebagai berikut: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan merupakan kunci pembangunan sebuah bangsa. Pendidikan dilakukan melalui usaha menuntun segenap kekuatan kodrat yang dimiliki anak, baik sebagai manusia maupun sebagai anggota masyarakat untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya”.<sup>4</sup> Ki Hadjar Dewantara telah mengungkapkan betapa pentingnya pendidikan. Pendidikan merupakan kunci untuk membangun sebuah bangsa. Didalam pendidikan ada proses belajar yang menentukan hasil dari tujuan pendidikan, maka dari itu Ki Hadjar Dewantara mengungkapkan bahwa belajar harus sesuai dengan cipta, rasa, dan karsa.<sup>5</sup> Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam menentukan perubahan sosial. Perubahan ke arah kemajuan dan kesejahteraan hidup yang berkualitas. Pendidikan bertanggung jawab atas terciptanya generasi bangsa yang paripurna, sebagaimana tercantum dalam garis-garis besar haluan Negara yaitu terwujudnya masyarakat Indonesia yang damai, demokratis, berkeadilan, berdaya saing, maju dan sejahtera, dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang di dukung oleh manusia sehat, mandiri, beriman, bertakwa, berakhlak mulia, cinta tanah air, berkesadaran, hukum dan lingkungan, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki etos kerja yang tinggi serta berdisiplin. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia untuk menjalani hidupnya.<sup>6</sup> Hal ini dapat kita pahami dari riwayat Imam Al Baihaqi, dalam kitab *manaqib Asy Syafi'i* yang artinya “Barang siapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barang siapa menginginkan akhirat, hendaklah ia menguasai ilmu. Dan barang siapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat), hendaklah ia menguasai ilmu”. Sebagaimana firman Allah dalam surat An-Nahl ayat 125:

<sup>3</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), H.44

<sup>4</sup> Ki Hadjar Dewantara, *Bagian Pertama: Pendidikan, Cet: 3* (Yogyakarta: MLPTS, 2004), H.75

<sup>5</sup> *Ibid.* H.15

<sup>6</sup> Amni Fauziah dkk, “Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang” (*Jurnal JPSD* Volume 4 No. 1 2017), H.1

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Q.S An-Nahl, Ayat :125)

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan umat Nabi Muhammad SAW menuju ke jalan yang benar dengan cara yang baik sesuai dengan tuntunan Islam. Siapapun yang ingin berilmu, maka raihlah pendidikan dengan benar, bijak, dan dengan pengajaran yang baik.

Menurut Moh. Yamin memberikan gambaran, pendidikan adalah media untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan membawa bangsa ini pada era *aufklarung* (pencerahan). Pendidikan bertujuan membangun tatanan bangsa yang berbalut dengan nilai-nilai kepintaran, kepekaan, dan kepedulian terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara. Hingga kini pendidikan terus menerus dibangun dan dikembangkan agar dari proses pelaksanaannya menghasilkan generasi yang diharapkan. Dalam arti sederhana pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan.<sup>7</sup> Secara garis besar pendidikan adalah upaya membentuk suatu lingkungan untuk anak yang dapat merangsang perkembangan potensi-potensi yang dimilikinya dan akan membawa perubahan yang diinginkan dalam kebiasaan dan sifatnya.<sup>8</sup> Pendidikan menurut pandangan islam dapat kita pahami dari hadist nabi yang diriwayatkan Ibnu Majah

مُسْلِمٌ كُلٌّ عَلَى فَرْتَضَةِ الْعِلْمِ طَلَبُ

“Menuntut ilmu wajib atas tiap muslim (baik muslimin maupun muslimah)”. (HR. Ibnu Majah).

Islam begitu menganggap penting terhadap Ilmu Pengetahuan. Dalam Islam, kedudukan orang yang berpendidikan sangat dimuliakan. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۚ وَإِذَا قِيلَ فَأَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۚ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al-Mujadalah, Ayat : 11).<sup>9</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT akan meninggikan derajat dan martabatnya orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan. Hal ini berhubungan dengan pendidikan identik dengan kegiatan belajar mengajar dan segala aspek yang mempengaruhinya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Maka proses pembelajaran tersebut harus dilakukan secara optimal sehingga siswa dapat meraih prestasi belajar yang baik.

Menurut Hamalik hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih

<sup>7</sup> Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rajawali, 2013), H.1

<sup>8</sup> Sumanto Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), H.2

<sup>9</sup> Al-Qur'an Mushaf Hafalan Utsmani Madinah, (Jawa Barat: Maana Publishing, Juli 2019), H.543.

baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.<sup>10</sup> Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh seseorang siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi pelajaran tertentu. Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan positif.<sup>11</sup>

Hasil belajar menunjukkan kemampuan siswa yang sebenarnya yang telah mengalami proses pengalihan ilmu pengetahuan dari seseorang yang dapat dikatakan dewasa atau memiliki pengetahuan kurang. Jadi dengan adanya hasil belajar, orang dapat mengetahui seberapa jauh siswa dapat menangkap, memahami, memiliki materi pelajaran tertentu.<sup>12</sup> Belajar merupakan fungsi utama dan vital bagi sebuah pendidikan.

Kemp berpendapat bahwa perlu adanya kegiatan belajar mengajar sebagai bentuk pendorong siswa untuk aktif berpartisipasi. Dengan aktifnya siswa dalam kegiatan pembelajaran maka diharapkan hasil pembelajaran siswa dapat meningkat dan menyenangkan dengan pemilihan metode pembelajaran yang tepat sehingga siswa mencapai tujuan pembelajaran. Namun dalam kegiatan pembelajaran terdapat beberapa permasalahan. Dalam proses belajar mengajar metode pembelajaran yang digunakan terkesan sangat kaku, kurang fleksibel, kurang demokratis, kurang kreatifitas. Di samping masih menggunakan metode pembelajaran yang konvensional belum maksimal, Dalam pembelajaran guru diharapkan mempunyai kepaiawaian dan kewibawaan, yang sangat menentukan keberlangsungan proses belajar dikelas dan mampu membawa peserta didiknya pada tujuan yang ingin dicapai. Untuk itu seseorang guru wajib mencari solusi yang tepat untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut yang pada prinsipnya bahan pembelajaran dapat disajikan semenarik mungkin sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara yang dikemukakan oleh Ibu Hj. Eni Malikah, S.Ag selaku guru mata pelajaran Fiqih di Mts N 1 Mesuji bahwa selama proses pembelajaran guru menggunakan Metode Konvensional yaitu ceramah, dan praktik langsung. Akan tetapi masih dijumpai bahwa hasil belajar siswa kelas VIII khususnya pada mata pelajaran Fiqih masih belum maksimal. Permasalahan pada kemampuan siswa dalam menguasai atau memahami pembelajaran belum tercapai secara maksimal. Terbukti saat melakukan presentasi, mereka cenderung membaca. Permasalahan tersebut disebabkan karena faktor guru yang kurang berinovasi dalam proses pembelajaran dan terkesan monoton, sehingga anak kurang tertarik yang menyebabkan anak tidak sungguh-sungguh mengikuti pembelajaran. Faktor lain yang turut memengaruhi yaitu, metode pembelajaran yang diterapkan masih kurang efektif sehingga selama ini tidak mampu mewardahi permasalahan yang terjadi, akibatnya ketidakpahaman siswa terhadap suatu materi dalam proses pembelajaran akan menyebabkan sulitnya untuk memahami materi tersebut. Oleh karena itu, aspek pengajaran, konteks pembelajaran, bahan pembelajaran serta metode pembelajaran mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa sehingga perlu diusahakan perbaikan dan persiapan yang optimal. Dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.1**  
**Data Nilai Peserta Didik**

No.	Nama Siswa Kelas VIII B	Nilai	Nama Siswa Kelas VIII C	Nilai
1.	Aldi Supandi	60	Ahmad Firdaus	55
2.	Aliefia Khoirunnisa	70	Aksel Jaka Satria	65
3.	Andrian	45	Ardi Saputra	50

<sup>10</sup> Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), H.30

<sup>11</sup> Nana, Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung : PT. Remaja Rosdikarya, 2005), H.22

<sup>12</sup> Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. (Surakarta : Pustaka Pelajar, 2009). H.15

4.	Arieta Kikan A	73	Arrafi Rafka Alpriansyah	65
5.	Ayunda Marsya Aulia	40	Daen Verly Pernanda	72
6.	Azkiya Muzaki	50	Dharifah Elysia	55
7.	Billi Diman Ardiansyah	55	Dika Saputra	55
8.	Dafit Andre	68	Diki Ayup Pamenang	72
9.	Davit Maulana	75	Dimas Miftahun Arifin	75
10.	Dedek Anggra W	74	Dio Rofika	70
11.	Fahra Fauzia D	53	Dody Oktariansyah	50
12.	Fardan Abid Rimbadi	45	Dwi Alfian	65
13.	Fariz Rahdian	50	Dwi Novitasari	55
14.	Fiyana Ramadhani	55	Eka Nurhasanah	40
15.	Ganda Putri	60	Erlangga Wijaya	70
16.	Isma Aprillia	55	Fakhri Habib Malika	50
17.	Lia Septiana	65	Iglima Nurjanah	45
18.	Mahesa Putra	70	Intan Khoirunisa	60
19.	Meyca Ganis AR	60	Keyza Amelya	70
20.	Monira	55	Maya Muslimah	50
21.	M. Valentino	60	Meli Darmiasih	50
22.	Putri Azizi Azzahra	50	Mustofa Juliansyah	60
23.	Rama Aditiya	55	Novitalia Anjani	75
24.	Tri Indah	78	Revi Ana Zahra	65
25.	Zean Kristian	65	Syifa Adira Hanun	60
26.	Zaki Alghifari	58	Tia Ramadani	58
27.	Rifqi Renaldi	45	Tomi Adi Pamungkas	45
28.	Tenta	65	Vira Rizkia Putri	45

(Sumber: Data Hasil Ulangan Harian Peserta Didik Kelas VIII B Dan VIII C MTs Negeri 1 Mesuj)

Berdasarkan tabel diatas peserta didik Kelas VIII B dan VIII C memperoleh nilai kriteria kelulusan minimum (KKM) sebanyak 72 dari 28 peserta didik. Dalam tabel tersebut terlihat bahwa masih banyak peserta didik yang mendapatkan nilai tidak lulus dari KKM yang telah ditentukan. Yang mana hal ini disebabkan bahwa rata-rata banyak peserta didik yang belum memahami materi pembelajaran dengan metode yang digunakan tersebut.

Untuk itulah perlu adanya metode pembelajaran selain konvensional dalam kegiatan pembelajaran, agar kegiatan belajar tidak terkesan monoton dan membosankan bagi siswa. Salah satu metode pembelajaran yang tepat dan inovatif dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih yaitu model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*). Berdasarkan penelitian metode pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) ini berperan untuk mengatur interaksi siswa dan mengutamakan pada bentuk khusus yang dibuat untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik atau meningkatkan pemahaman siswa. *Numbered Head Together* (NHT) merupakan metode pembelajaran yang membantu peserta didik agar tetap fokus dan ingin menyampaikan pendapat selama pembelajaran berlangsung.<sup>13</sup> Pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar di mana siswa belajar dalam kelompok kecil yang mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda. Model pembelajaran kooperatif menciptakan situasi di mana keberhasilan individu dipacu oleh kerjasama kelompok. Kerjasama antar anggota kelompok saling ketergantungan dalam struktur

<sup>13</sup> Mel Silberman, *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009), cet.6, H.106

tugas, tujuan dan penghargaan merupakan tuntutan dalam model pembelajaran ini. Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered heads Together* dapat menunjukkan efektifitasnya yang sangat tinggi bagi pemerolehan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan yang dikemukakan sebelumnya, maka akan dilakukan penelitian untuk mengetahui hasil belajar peserta didik yang pembelajarannya mengaplikasikan metode pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs N 1 Mesuji Lampung.”**

### C. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terjadi dalam proses pelajaran Fiqih kelas VIII Mts Negeri 1 Mesuji, diantaranya sebagai berikut :

1. Secara umum hasil belajar siswa pada mata pelajaran FIQIH masih dibawah KKM
2. Proses pembelajaran masih terpusat pada guru sehingga siswa kurang berani untuk mengungkapkan pendapat dan cenderung kurang aktif serta terlihat jenuh dan bosan dalam proses pembelajaran
3. Peserta didik masih banyak yang tidak memperhatikan penjelasan guru serta pasif dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan kemampuan kognitif peserta didik tidak berkembang.

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada agar tidak terjadi penyimpangan terhadap objek penelitian sebagaimana tujuan awal penelitian ini, maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Fokus dalam penelitian hanya pada kelas VIII pada mata pelajaran Fiqih di Mts Negeri 1 Mesuji.
2. Penelitian ini difokuskan pada hasil belajar siswa melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT).

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya, maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe *Numbered head Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Negeri 1 Mesuji Lampung?

### E. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah Untuk menganalisis pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa Kelas VIII di MTs Negeri 1 Mesuji Lampung.

### F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teoritis  
Memberikan wawasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan. Diharapkan metode pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pilihan model pembelajaran yang tepat dalam menarik minat anak untuk menggali lebih banyak lagi ilmu pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Memberi kemudahan dalam memahami pelajaran melalui model pembelajaran yang inovatif.
- 2) Menumbuhkan cara berfikir rasional dan ilmiah.

b. Bagi Peneliti

- 1) Dapat dijadikan refleksi untuk terus mencari dan mengembangkan inovasi dalam pembelajaran.
- 2) Mendapatkan pengalaman melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* terhadap hasil belajar siswa.
- 3) Mengaplikasikan teori yang diperoleh di bangku kuliah.

c. Bagi Guru

- 1) Menambah pengetahuan guru mengenai penggunaan metode pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)*.
- 2) Sebagai alternatif bagi guru dalam penggunaan metode pembelajaran Siswa Kelas VIII Di MTs Negeri 1 Mesuji.

d. Bagi Sekolah

Digunakan sebagai bahan informasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai metode pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* dalam kegiatan pembelajaran.

### G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Suatu penelitian dapat mengacu pada penelitian-penelitian sebelumnya, hal ini dapat dijadikan titik tolak dalam melakukan penelitian, diantaranya :

1. Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga Vol. 2 No. 2, Tahun 2020 yang berjudul "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII MTs Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura" disusun oleh Zaifatur Ridha<sup>1</sup>, Nurmisdaramayani<sup>2</sup>, Ajeng Alfinda<sup>3</sup>, Mahasiswa STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat. Jurnal ini memiliki kesimpulan Pembelajaran Fikih dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT) dapat meningkatkan pemahaman siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil pre tes dan post test siswa dalam kegiatan pembelajaran. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT) pada mata pelajaran Fikih bagi siswa kelas VIII D di MTs.S Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura sudah terlaksana dengan baik dan terdapat peningkatan sejak awal pra siklus, yaitu jumlah siswa yang tuntas dalam sebanyak 10 orang siswa dengan nilai persentase 34,48%. Maka dari itu, peneliti membuat pre test dengan memberikan tes tertulis kepada siswa. Dalam pre test ini, pemahaman siswa pada mata pelajaran Fikih pada materi sujud syukur meningkat dengan angka persentase 51,72%. Selanjutnya peneliti melaksanakan siklus I, siswa yang mendapat nilai tuntas pada pelaksanaan siklus I meningkat dengan angka persentase 75,86%. Pada Pelaksanaan siklus II, pemahaman siswa juga mengalami peningkatan dengan angka persentase 93,10%. Terjadi peningkatan karena pada siklus II dari hasil observasi menunjukkan aktivitas pembelajaran mengalami peningkatan, hampir semua siswa dapat mengikuti dan terlibat dalam pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT). Sehingga berdampak pada peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Ridha<sup>1</sup>, Nurmisdaramayani<sup>2</sup>, Ajeng Alfinda<sup>3</sup>, "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII MTs Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura", Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga Vol. 2 No. 2, (2020).

2. International Journal of Elementary Education. Vol. 3 No. 2, Tahun 2019 yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Numbered Head Together) Terhadap Hasil Belajar Matematika" disusun oleh Putu Tia Vivi Muliandari Mahasiswi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia. Jurnal ini memiliki kesimpulan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar pada mata pelajaran Matematika antara kelompok siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dan kelompok siswa yang dibelajarkan tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada siswa kelas V SD di Gugus IV Sukasada Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng Tahun Pelajaran 2017/2018. Hal tersebut diperoleh dari hasil penghitungan uji-t, thitung sebesar 3,3, sedangkan, ttabel (dengan db= 38 pada taraf signifikansi 5%) adalah 2,021. Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif tipe NHT berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika.<sup>15</sup>
3. Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia, Vol. 2, No. 2, Tahun 2008 yang berjudul "Penggunaan Model Pembelajaran Numbered Heads Together Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kimia" disusun oleh Nanik Wijayati<sup>1</sup>, Ika Kusumawati<sup>2</sup>, Titik Kushandayani<sup>3</sup> Mahasiswi Jurusan Kimia FMIPA Universitas Negeri Semarang. Jurnal ini memiliki kesimpulan bahwa Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran NHT (Numbered Heads Together) terhadap hasil belajar kimia pokok materi hidrokarbon siswa kelas X semester 2 SMA N 15 Semarang tahun ajaran 2005/2006. Berdasarkan hasil analisis diperoleh thitung sebesar 5,539. ttabel= 1, 66 pada taraf kesalahan 5% dengan dk= 87. Jadi thitung > ttabel yang berarti ada perbedaan yang signifikan yaitu nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih besar daripada kelompok kontrol. Pengaruh positif yang diberikan oleh penggunaan model pembelajaran NHT mungkin disebabkan adanya variasi pembelajaran sehingga dapat menimbulkan ketertarikan, minat dan motivasi pada siswa. Simpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran NHT terhadap hasil belajar kimia hidrokarbon.<sup>16</sup>
4. Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi (JPFT), Vol. 8 Special Edition Tahun 2022 yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 1 Sanggar Tahun Pelajaran 2021/2022" disusun oleh Hairul Imam<sup>1</sup>, Hikmawati, Kosim<sup>2</sup>, Muhammad Taufik<sup>3</sup> Mahasiswi Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Mataram. Jurnal ini memiliki kesimpulan bahwa ada pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe Numbered Heads Together terhadap peningkatan hasil belajar IPA Fisika kelas X SMA Negeri 1 Sanggar Tahun Pelajaran 2021/2022. Berdasarkan hasil perhitungan tes akhir diperoleh nilai thitung = 2,771 dari hipotesis tersebut maka dapat digunakan kaidah pengujian dua pihak bahwa (thitung > ttabel) diperoleh ttabel = 1,683 pada taraf signifikan 5% maka berarti thitung > ttabel (2,771 > 1,682) yang berarti hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak, sehingga penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe Numbered Heads Together terhadap peningkatan hasil belajar siswa SMAN 1 Sanggar Tahun Pelajaran 2021/2022.<sup>17</sup>
5. Tesis Fitri Mawadah Lubis, "Efek Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht (Numbered Heads Together) Menggunakan Media Simulasi Phet Dan Aktivitas Terhadap Hasil Belajar Siswa", Dari hasil penelitian diperoleh bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa aktivitas

---

<sup>15</sup> Putu Tia Vivi Muliandari, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Numbered Head Together) Terhadap Hasil Belajar Matematika", International Journal of Elementary Education. Vol. 3 No. 2, (2019).

<sup>16</sup> Nanik Wijayati<sup>1</sup>, Ika Kusumawati<sup>2</sup>, Titik Kushandayani<sup>3</sup>, "Penggunaan Model Pembelajaran Numbered Heads Together Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kimia", Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia, Vol. 2, No. 2, (2008).

<sup>17</sup> Hairul Imam<sup>1</sup>, Hikmawati, Kosim<sup>2</sup>, Muhammad Taufik<sup>3</sup>, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 1 Sanggar Tahun Pelajaran 2021/2022", Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi (JPFT), Vol. 8 Special Edition (2022).



tinggi dan rendah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT menggunakan Simulasi PhET adalah 88 dan 84,24, sedangkan siswa dengan pembelajaran konvensional adalah 76 dan 64,28. Sehingga diperoleh besar peningkatan hasil belajar siswa yakni 64,41%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Hasil belajar fisika antara siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT menggunakan media simulasi PhET lebih baik dibandingkan dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Hasil belajar fisika antara siswa yang memiliki aktivitas belajar Tinggi lebih baik dibandingkan dengan aktivitas belajar rendah. Terdapat interaksi antara model pembelajaran kooperatif tipe NHT menggunakan media simulasi PhET dan tingkat aktivitas belajar dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.<sup>18</sup>

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penulisan Proposal Skripsi ini, disusun sebagai berikut

:

- |            |  |
|------------|--|
| A. Bab I   | Pendahuluan<br>Bab ini berisi Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Identifikasi dan Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terlebih Dahulu Yang Relevan, Sistematika Penulisan.                |
| B. Bab II  | Landasan Teori<br>Bab ini berisi Teori Yang Digunakan dan Pengajuan Hipotesis.   |
| C. Bab III | Metode Penelitian<br>Bab ini menjelaskan Tempat dan Waktu Penelitian, Metode dan Desain Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Definisi Operasional Variabel, Instrumen Penelitian, Uji Instrumen Penelitian, Teknik Analisis Data. |
| D. Bab IV  | Hasil Penelitian dan Pembahasan<br>Membahas tentang Deskripsi Data dan Pembahasan Hasil Penelitian serta Analisis.   |
| E. Bab V   | Penutup<br>Kesimpulan penelitian meliputi pertanyaan penelitian singkat tentang hasil penelitian berdasarkan analisis data dan temuan penelitian. Saran tersebut adalah saran Peneliti dalam pemecahan masalah.  |

---

<sup>18</sup> Fitri Mawadah Lubis, "Efek Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht (Numbered Heads Together) Menggunakan Media Simulasi Phet Dan Aktivitas Terhadap Hasil Belajar Siswa", (2015).

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 1 Mesuji, khususnya pada materi ketentuan makanan halal dan haram. Dan kelas yang dijadikan kelas kontrol adalah kelas VIII C dengan rata-rata pretest yaitu 51,89 dan rata-rata posstest 75,54. Sedangkan yang dijadikan kelas eksperimen adalah kelas VIII B dengan rata-rata pretest 50,68 dan rata-rata posttest 86,61. Dari kedua nilai tersebut terlihat perbandingan antara nilai rata-rata kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata kelas kontrol.

Analisis data ini pun diperkuat dengan hasil uji hipotesis dengan uji-t (*independent sample t-test*) yang sebelumnya dilakukan uji n-gain, uji normalitas, dan uji homogenitas sebagai syarat melakukan uji t. setelah melakukan uji t tersebut maka diperoleh nilai pada *equal variances assumed* yaitu sig.(2-tailed) yaitu 0,000 atau *sig.(2-tailed) < 0,05 (5%)*, maka dapat diartikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Yang dalam hal ini berarti terdapat pengaruh hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran NHT dengan model pembelajaran konvensional (tidak menggunakan model pembelajaran NHT).

#### B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian bahwa pengaruh model kooperatif tipe *Numbered Head Together* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada materi Ketentuan Makanan Halal Dan Haram maka:

##### 1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah agar dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan dengan berbagai model pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran. Salah satunya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada mata pelajaran FIQIH.

##### 2. Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh hasil belajar siswa dengan diterapkannya model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT), maka dari itu guru sebaiknya dapat menerapkannya dalam pembelajarannya di dalam kelas, tidak hanya pada pelajaran FIQIH pada materi Ketentuan Makanan Halal Dan Haram saja tetap guru juga dapat menerapkannya pada pelajaran yang lainnya agar siswa dapat lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran dan untuk meningkatkan hasil belajarnya.

##### 3. Bagi Siswa

Dengan diterapkan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) didalam kelas maka seharusnya siswa lebih memiliki rasa tanggung jawab dalam menjalankan kewajibannya didalam kelompok untuk melakukan sebuah diskusi agar didalam kelompok tersebut setiap anggota kelompok dapat benar-benar memahami tugasnya yang telah diberikan.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti dapat melakukan penelitian pada materi lain agar dapat dijadikan sebagai studi perbandingan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.



## DAFTAR RUJUKAN

- Agnes Pendency, Hilaria Melania Mbagho. (2021). *Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Pada Materi Pokok Relasi Dan Fungsi*. Jurnal Basicedu', 5.1.
- Agus Suprijono. (2019). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ali Mudiofir & Evi Fatimatur Rusydiyah. (2017). *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori Ke Praktik*. Depok: Pt Rajagrafindo Persada.
- Al-Qur'an Mushaf Hafalan Utsmani Madinah. (2019 ). Jawa Barat: Maana Publishing.
- Amni Fauziah dkk. (2017). "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang". Jurnal JPSD Volume 4 No. 1.
- Anas Sudijono. (2013). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Antomi Saregar, Sri Latifah, and Meisita Sari. (2016). "Efektivitas Model Pembelajaran CUPS: Dampak Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Peserta Didik Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Gisting Lampung". Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni, 5.2.  
<https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v5i2.123>
- Arsy Mirdanda. (2019). *Mengelola Aktivitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Kalimantan Barat : PGRI.
- Bambang Subandi, Dkk. (2012). *Study Hukum Islam*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press.
- Eutik Mulyati Dan Guntarsih. 2018. *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT*. Jurnal Cakrawala Pendas Vol. 4 No.1.  
<https://media.neliti.com/media/publications/266397-meningkatkan-hasil-belajar-matematika-me-c8b201bd.pdf>
- DI Kutip Dari <https://Dilihatya.Com/2236/Pengertian-Pengaruh-Menurut-Para-Ahli>.
- Faridah Anum Siregar. (2012). "Pengaruh Model Kooperatif tipe NHT Terhadap Hasil Belajar Siswa", Unimed, Vol. 1, No. 1.
- Faridah Anum Siregar. (2010). *Pengaruh Model Kooperatif Tipe NHT Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIISMP Negeri 18 Medan*. Medan: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Medan.
- Fitri Mawadah Lubis. 2015. "Efek Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht (Numbered Heads Together) Menggunakan Media Simulasi Phet Dan Aktivitas Terhadap Hasil Belajar Siswa". <http://digilib.unimed.ac.id/1820/>
- Gagnedan Briggs. 1979. *Pengertian Pembelajaran*. <http://www.scribd.com/doc/50015294/13/B>
- Hairul Imam<sup>1</sup>, Hikmawati, Kosim<sup>2</sup>, Muhammad Taufik<sup>3</sup>. 2022. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 1 Sanggar Tahun Pelajaran 2021/2022", Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi (JPFT), Vol. 8 Special Edition.  
[https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=pengaruh+model+pembelajaran+nht+dalam+meningkatkan+hasil+belajar&btnG=#d=gs\\_qabs&t=1669714099368&u=%23p%3Dlj7JHkSuvFO](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pengaruh+model+pembelajaran+nht+dalam+meningkatkan+hasil+belajar&btnG=#d=gs_qabs&t=1669714099368&u=%23p%3Dlj7JHkSuvFO)
- Hanna Sundari. (2015) *Model-Model Pembelajaran Dan Pemefolehan Bahasa Kedua/Asing*, Jurnal Pujangga, 2 (Dec.).
- Hasbullah. (2013). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Intan Aulia Hilma. (2022). *Pengaruh Metode Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 14 Sumurgayam Paciran Lamongan*, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Paciran Indonesia.

- [https://scholar.google.com/scholar?start=10&q=pengaruh+model+pembelajaran+nht+dalam+meningkatkan+hasil+belajar&hl=id&as\\_sdt=0,5#d=gs\\_qabs&t=1669732361869&u=%23p%3DBS\\_Fax9Jm00J](https://scholar.google.com/scholar?start=10&q=pengaruh+model+pembelajaran+nht+dalam+meningkatkan+hasil+belajar&hl=id&as_sdt=0,5#d=gs_qabs&t=1669732361869&u=%23p%3DBS_Fax9Jm00J)
- Isjoni. (2012). *Cooperative Learning: Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Jihad, A. dan Abdul Haris. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Jumanta Hamdayama. (2017). *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ki Hadjar Dewantara. (2004). *Bagian Pertama: Pendidikan, Cet: 3*. Yogyakarta: MLPTS.
- Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 165 Tahun 2014 Tentang
- Maman Abdurrahman Dan Sambas Ali Muhidin. (2011). *Panduan Praktis Memahami Penelitian (Bidang Sosial-Administrasi-Pendidikan)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mel Silberman. (2009). *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, cet.6.
- Mitha Arvira Oktaviani and Hari Basuki Notobroto. (2014). “Perbandingan Tingkat Konsistensi Normalitas Distribusi Metode Kolmogorovv-Smirnov, Liliefors, Shapiro-Wilk, Dan SkewnessKurtosis”. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*, 3.2.
- Muhammad Fathurrohman. (2015). *Model-model Pembelajaran Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mushaf Al-Azhar. (2010) *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Bandung: Jabal.
- Nana, Sudjana. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdikarya.
- Nanik Wijayati<sup>1</sup>, Ika Kusumawati<sup>2</sup>, Titik Kushandayani<sup>3</sup>. 2008. “Penggunaan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kimia”. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, Vol. 2, No. 2.
- [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=pengaruh+model+pembelajaran+nht+dalam+meningkatkan+hasil+belajar&btnG=#d=gs\\_qabs&t=1669713408127&u=%23p%3DCLUuLALi8J](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pengaruh+model+pembelajaran+nht+dalam+meningkatkan+hasil+belajar&btnG=#d=gs_qabs&t=1669713408127&u=%23p%3DCLUuLALi8J)
- Oemar Hamalik. (2007). *Proses Belajar Mengajar..* Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta : Pustaka Pelajar.
- Putu Tia Vivi Muliandari. (2019). “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*) Terhadap Hasil Belajar Matematika”. *International Journal of Elementary Education*. Vol. 3 No. 2.
- <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE/article/view/18517>
- Ridha<sup>1</sup>, Nurmisdaramayani<sup>2</sup>, Ajeng Alfinda<sup>3</sup>. (2020). “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII MTs Jam'iyah Mahmudiyahanjung Pura”. *Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga* Vol. 2 No. 2.
- <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE/article/view/18517>
- Saifuddin Azwar. (2001). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saur M. Tampubolon. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Profesi Pendidik dan Keilmuan*. Jakarta: Erlangga.
- Siti Rodliyah. (2019). *Pembelajaran Kooperatif Model Jigsaw Untuk Mengajar Geografi*. Jakarta Selatan: Pt Cipta Gadhing Artha.

- Suderajat, Muslihuddin, Dan Ujang Hendra. (2012). *Revolusi Mengajar*. Bandung: HDP Press.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 27th ed. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Sumanto Agung Hartono. (1999). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zakiyah Darajat. (1995). *Metode Khusus Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

